



Jembatan Korek Rampung Dibangun

KUBU RAYA, TRIBUN - Jembatan Korek di Desa Korek, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya telah rampung dibangun. Jembatan Korek tersebut dibangun untuk membuka keterisolan 6 desa yang ada di daerah Sungai Ambawang.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kalbar Iskandar Zulkarnaen mengatakan, 6 desa yang terhubung dengan adanya Jembatan Korek itu di antaranya Desa Korek, Desa Simpang Kanan, Desa Pugug, Desa Bengkarek, Desa Pasak dan Desa Pasak Piang.

"Sebelum adanya Jembatan Korek, masyarakat di 6 desa tersebut melakukan interaksi sosial ekonomi menggunakan sarana transportasi air yaitu motor air biasa disebut dengan motor ketok dan sampan bermesin," kata Iskandar, Sabtu (7/5).

Adapun pembangunan jembatan menelan anggaran Rp 32 miliar lebih yang dilakukan secara bertahap (Multiyears) dengan menggunakan APBD Provinsi Kalbar. Tahap pertama, kata Iskandar, dilaksanakan pada tahun 2019 dengan nilai anggaran sebesar Rp 10,26 miliar.

Gubernur Kalbar Sutarmidji bersama Plt Ka-

dis PUPR Kalbar Iskandar Zulkarnaen meninjau Jembatan Korek di Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya yang sudah selesai dibangun

Dihadapkan dengan Pandemi Covid-19, tahap keduanya baru dapat dilaksanakan pada tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp 22,049 miliar.

Iskandar menjelaskan, konstruksi Jembatan Korek itu memiliki panjang sekitar 285 meter dengan lebar efektif 6 meter.

Secara fungsional, kata Iskandar, jembatan tersebut sudah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitarnya. Manfaat dengan adanya jembatan tersebut pun kata Iskandar, sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar terlebih di saat merayakan Idulfitri saat ini.

"Pada saat kunjungan lapangan, bapak gubernur memerintahkan ke-

pada kami untuk segera melakukan kegiatan finishing atau merapikan pekerjaan, menuntaskan pekerjaan sampai kepada pengaspalan, pengecatan, dan lainnya," tuturnya.

"Setelah genah jembatan ini akan diserahkan ke Kabupaten Kubu Raya karena masuk ranah kewenangan mereka," kata Sutarmidji dikutip dari laman resmi Pemkab Kubu Raya.

Intinya Sutarmidji berharap, jembatan yang dibangun melalui APBD Provinsi Kalbar itu dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

"Saya harap perekonomian masyarakat di kawasan ini akan berkembang pesat, karena hasil pertanian dan perkebunan cukup baik. Saya harap yang melalui jembatan jangan ngebut, karena masih finishing," pungkas Sutarmidji. (rhd)